BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017). Berdasarkan permasalahan yang diteliti, metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap subjek atau objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dikatakan deskriptif karena bertujuan memperoleh pemaparan yang objektif mengenai analisis penanaman karakter tanggung jawab pada siswa. Kegiatan penelitian ini meliputi pengumpulan data, menganalisis data, menginterprestasi data, dan diakhiri dengan sebuah kesimpulan yang mengacu pada penganalisisan data tersebut.

3.1. Jenis Penelitian

Metode deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar dan ditunjukkan untuk mendeskripskan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktifitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya fenomena-fenomena lain.

Menurut Sugiyono (2017) Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian

deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat – sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang meneliti tentang sesuatu hal yang apa adanya berupa hal yang alamiah dan sesuai dengan kenyataan kehidupan yang sedang terjadi atau fenomena baru berdasarkan fakta dan bukti yang jelas. Alasan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif adalah karena peneliti ingin mengetahui dan mengkaji lebih dalam dengan tidak berdasarkan angka tetapi berdasarkan realita yang ada di lapangan, sehingga peneliti lebih fokus untuk mendalami permasalahan yang ada permasalahan yang sering terjadi oleh pelajar Sekolah Dasar dengan menggunakan teori karena permasalahan penelitian yang belum jelas dan kompleks sehingga tidak memungkinkan menggunakan metode kuantitatif dengan instrumen kuesioner atau angket namun dapat diteliti dengan menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti akan langsung masuk ke objek dengan melakukan kegiatan observasi dan wawancara sehingga masalah dapat ditemukan dengan jelas.

3.2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto, yaitu memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian amati (Arikunto. S, 2016).

Total keseluruhan jumlah informan dalam penelitian ini adalah berjumlah 10 orang informan, Kepala Sekolah, Guru PPKn atau Wali Kelas , Dan Siswa dan Siswi dari 1 Kelas yaitu kelas IV. Alasan memilih informan ini dikarenakan para informan dianggap dapat membantu mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dan memenuhi kriteria yang dibutuhkan oleh penulis sendiri.

3.3. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah Pemamfaatan Sarana Prasarana Sekolah Dalam Proses Pembelajaran PPKn Pada Siswa Kelas IV SDIT Nurul Ishlah Kota Banda Aceh. Guna mendalami fokus tersebut penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

3.4. Waktu dan tempat penelitian

Lokasi yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian adalah SDIT Nurul Ishlah Kota Banda Aceh, dan waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lebih dan kurang sekitar 6 bulan.

3.5. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi dan guru di SDIT Nurul Ishlah Kota Banda Aceh. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Wali Kelas dan siswa-siswi di SDIT Nurul Ishlah Kota Banda Aceh yang berjumlah sekitar 10 informan diambil secara ramdom.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data sesuai dengan permasalahan yang sudah tentu. Adapun teknik pengumpulan data tersebut adalah berupa:

3.6.1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melakukan pengamatan langsung atau tidak langsung di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan ovservasi dengan datang langsung dan menanyakan tentang Pemamfaatan Sarana Prasarana Sekolah Dalam Proses Pembelajaran Ppkn Pada Siswa Kelas IV SDIT Nurul Ishlah Kota Banda Aceh.

3.6.2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian kualitatif. Dalam teknik ini, penulis melakukan wawancara langsung dengan pihak terkait serta mengetahui terhadap permasalahan yang sedang dibahas dalam kegiatan belajar khususnya Pemamfaatan Sarana Prasarana Sekolah Dalam Proses Pembelajaran PPKn Pada Siswa Kelas IV SDIT Nurul Ishlah Kota Banda Aceh.

3.6.3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan satu teknik pengumpulan data yang memanfaatkan catatan, arsip, gambar, foto maupun dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Semua dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian bermanfaat untuk menguji dan

menafsirkan data. Dari banyaknya teknik pengumpulan data, teknik dokumentasi menjadi yang paling mudah sebab peneliti hanya harus menyusun dokumen yang sesuai dengan penelitian dan memasukkannya ke dalam catatan data yang lain. Dokumen dalam penelitian ini berfungsi sebagai data pelengkap atau data tambahan. Data yang dikumpulkan berupa arsip dan dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian.

3.7. Instrumen Penelitian

Penelitian Deskriptif kualitatif, peneliti mengumpulkan data berdasarkan pengamatan situasi yang wajar (alamiah), sebagaimana adanya tanpa dipengaruhi atau dimanipulasi. Peneliti yang memulai atau memasuki lapangan berhubungan lansung dengan situasi dan orang yang diselidikinya. Oleh karena itu peneliti harus terjun secara langsung dilapangan untuk mendapatkan hasil dari wawancara yang dapat didokumentasikan.

3.7.1. Observasi Yaitu catatan untuk mengamati secara langsung dengan sumber informasi tentang objek penelitian, keadaan Guru dan keadaan Siswa.

3.7.2. Wawancara Yaitu catatan pertanyaan dalam bentuk daftar pertanyaan dan tidak dibarengi dengan sejumlah pilihan jawaban.

3.7.3. Dokumentasi Yaitu catatan keterangan atau kondisi objektif lokasi penelitian dan sampel yang diteliti dengan mencatat semua data secara langsung dari referensi yang membahas tentang objek penelitian.

3.8. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2017) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Ketepatan dan keakuratan data yang terkumpul sangat diperlukan, namun tidak dapat pula dipungkiri bahwa sumber informasi yang berbeda akan memberikan informasi yang berbeda pula. Pekerjaan menganalisis data memerlukan usaha pemusatan perhatian dan pengerahan tenaga fisik dan pikiran sendiri. Selain menganalisis data, peneliti juga perlu mendalami kepustakaan guna mengonfirmasikan teori.

Data penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terusmenerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian menggunakan model Miles and Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2017) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Miles dan Huberman

menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model interaktif sebagai berikut :

3.8.1. Reduksi Data.

Menurut Sugiyono (2017) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan suatu proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

3.8.2. Penyajian Data (Data Display).

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, flowchart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2017).

3.8.3. Penarikan Kesimpulan.

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2017) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.